

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

##### 1. Kegiatan layanan bimbingan dan konseling di SMPN Muara Lakitan

Pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di SMPN Muara Lakitan terdapat enam komponen yaitu kegiatan layanan orientasi, kegiatan layanan informasi, kegiatan layanan penempatan, kegiatan layanan bimbingan belajar, kegiatan konseling perorangan, dan kegiatan konseling kelompok. Dari keenam komponen tersebut yang telah dilaksanakan dengan baik ada tiga komponen yaitu kegiatan layanan orientasi, kegiatan penempatan/penyaluran dan kegiatan konseling perorangan/individu, namun ada tiga komponen yang masih dalam tahap perbaikan dan belum terlaksana dengan baik yaitu kegiatan informasi, kegiatan bimbingan belajar dan konseling kelompok.

##### 2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan layanan bimbingan dan konseling di SMPN Muara Lakitan

Di dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung antara lain kerja sama antar personil dan professional guru, kedua faktor ini sudah berjalan dengan baik. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain:

kekurangan tenaga kerja, kemampuan tenaga kerja dan sarana prasarana. Dari ketiga faktor penghambat tersebut maka di SMPN Muara Lakitan masih banyak kekurangan seperti kekurangan guru pembimbing, dan kekurangan sarana prasarana contohnya ruang BK, komputer, OSIS, UKS dan laboratorium.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian maka ada beberapa pandangan yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran, baik untuk kepala sekolah, guru pembimbing, dan siswa.

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

- a. Pengadaan ruang bimbingan konseling (BK) yang luas karena masih banyak tanah yang kosong di SMPN Muara Lakitan sehingga memungkinkan adanya ruang ruang bimbingan belajar secara individu, berkelompok dan ruang pustaka khususnya buku tentang BK.
- b. Menugasi guru pembimbing untuk mengikuti pelatihan, seminar atau kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi guru pembimbing sehingga guru pembimbing dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya.
- c. Hendaknya meningkatkan kerja sama antar personil supaya lebih kompak lagi dan bisa mencapai tujuan sesuai dengan keinginan bersama.

- d. Hendaknya menambahkan/mencari tenaga pengajar lagi supaya proses pembelajaran lebih berkualitas.
2. Bagi Guru Pembimbing/Konselor
    - a. Guru pembimbing hendaknya lebih aktif mengikuti seminar atau pelatihan yang berkaitan dengan perkembangan kompetensi guru demi perbaikan kualitas kegiatan layanan bimbingan dan konseling
    - b. Guru pembimbing hendaknya menggunakan metode mengajar yang bervariasi seperti tanya jawab, game/permainan atau sosiodrama supaya siswa tidak merasa bosan.
    - c. Guru pembimbing/konselor hendaknya lebih memperhatikan siswa yang semangatnya pudar dan memberikan motivasi kepada siswa supaya selalu meningkatkan prestasi mereka.
3. Bagi Siswa
    - a. Siswa hendaknya mengikuti kegiatan layanan belajar yang diberikan oleh guru pembimbing
    - b. Bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar hendaknya meminta bantuan guru pembimbing bersama-sama untuk mencari solusi dari permasalahan yang dialami siswa.

## ABSTRAK

Manajemen personalia adalah merupakan bagian terpenting dalam rangka pengembangan suatu lembaga. Karena manajemen personalia sendiri berhubungan dengan individu yang ada lembaga yang menjalankan sistem, terutama para tenaga pendidikan yang berlangsung bertugas dilapangan dengan tuntutan tinggi, yaitu mencetak out put yang berkualitas. Akan tetapi pelaksanaan manajemen personalia di MA Nurul Islam Seribandung belum memberikan kontribusi terhadap kinerja personalia. Oleh karena itu penelitian tertarik mengambil judul pelaksanaan manajemen personalia di MA Nurul Islam Seribandung.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan manajemen personalia di MA Nurul Islam Seribandung dan apa saja faktor yang penghambat dan pendukung pelaksanaan manajemen personalia di MA Nurul Islam Seribandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen personalia di MA Nurul Islam Seribandung dan apa saja faktor yang penghambat dan pendukung pelaksanaan manajemen personalia di MA Nurul Islam Seribandung.

Jenis penelitian ini adalah *field research*, maksudnya penelitian lapangan yang membahas tentang masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen personalia di MA Nurul Islam Seribandung. Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif, artinya data yang berupa penjelasan tentang pelaksanaan manajemen personalia di MA Nurul Islam Seribandung. Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu *primer dan sekunder*. Data *primer* yaitu data dalam pokok yang bersumber langsung dari MA Nurul Islam Seribandung. Data *sekunder* yaitu data penunjang yang diperoleh melalui literature- literature, yang mengemukakan permasalahan yang dibahas, dokumentasi yaitu data yang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yakni menjelaskan secara mendalam seluruh permasalahan yang dirumuskan dalam pokok masalah secara tegas dan jelas kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen personalia di Madrasah Aliyah Nurul Islam Seribandung. Ada beberapa komponen manajemen personalia, meliputi tujuh komponen yang mempunyai pembagian dan unsur berbeda yaitu perencanaan, rekrutmen, pembinaan, penempatan, kompensasi, pemberhentian, penilaian. Dari komponen tersebut ada empat yang diterapkan dengan baik, perencanaan, rekrutmen, pembinaan, pemberhentian, tetapi ada tiga komponen yang penting belum diterapkan secara baik diantaranya kompensasi, penempatan, penilaian. Faktor- faktor pendukung dan pengahambat di MA Nurul Islam Seribandung dalam pelaksanaan manajemen personalia secara umum ada dua yaitu pendukung motivasi, misi, faktor pengahambat sumber daya manusi, sarana, dana.

